

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah berkembang dengan sangat cepat dan turut berperan pada kemajuan media komunikasi massa dalam hal ini adalah media sosial. Oleh karena itu, manusia harus mampu untuk beradaptasi terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang semakin berkembang di sekitar kehidupan dan saat ini kita telah memasuki era komunikasi. Dengan perkembangan teknologi, membuat peralatan dan aplikasi teknologi komunikasi yang bersifat cepat, berkualitas serta sangat bermanfaat bagi penggunaannya. Hal ini dapat dirasakan dengan pemanfaatan radio, televisi, handphone, komputer, laptop, serta jaringan internet yang membantu kehidupan berkomunikasi manusia semakin mudah.

Media merupakan unsur dari proses komunikasi, media dapat menciptakan suatu situasi dan kondisi dimana khalayak secara bersamaan dapat memperoleh informasi atau pesan yang di komunikasikannya. Media sosial ini merupakan media baru yang hadirnya berdasarkan inovasi-inovasi dari media konvensional seperti televisi, radio, Koran, dan majalah. Saat ini, media sosial telah mencakup semua kemampuan untuk berkomunikasi melalui jaringan internet yang aktif.¹

Dari sekian banyak media massa yang menjadi fenomena komunikasi, media *instagram* yang di sebut dengan media untuk membuat foto dan video serta menguploadnya dengan waktu cepat dan telah menjadi sorotan masyarakat terutama para kaum muda yang menggunakan media *instagram* ini mendominasi dibandingkan para orang-orang tua. Namun, setiap perkembangan teknologi yang menciptakan media-media baru bagi masyarakat tentunya memiliki nilai tersendiri, bermanfaat atau tidaknya media tersebut tergantung kepada para penggunannya masing-masing.

¹ Arthur L. Jue, *Social Media At Work*, (San Francisco : A Wiley Imprint) , 2010, hlm. 44

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil survey Jakpat (*mobile survey*) menyebutkan bahwa media sosial favorit di kalangan muda adalah *instagram* yang mencapai lebih dari 70% direntang usia 16-25 tahun. Sebagian besar pengguna *instagram* menggunakannya untuk mencari informasi produk *online shop* dan *meme*, kemudian sebanyak 48% pengguna *instagram* gemar mengunggah foto-foto liburan dan wisata.²

Media *instagram* ini, termasuk media komunikasi massa yang berlangsung satu arah dan tanggapan baliknya lambat (tertunda) dan sangat terbatas, namun sifat penyebaran pesan melalui media tersebut berlangsung begitu cepat, serempak dan luas.³ Media *Instagram* dapat menyampaikan dan menerima informasi secara tak langsung dan bersifat non verbal berupa foto dan video yang di unggah, serta dapat memberi respon terhadap foto dan video yang di unggah, di ikon komentar di media *instagram* tersebut.

Pada proses ilmu komunikasi, setiap informasi akan diberi makna berlainan oleh orang yang berbeda. Hal ini terjadi, karena banyak hal dalam kehidupan sehari-hari yang perlu diingat., dari yang sederhana sampai yang rumit yang membutuhkan kerja otak. Proses ini di sebut dengan persepsi, memory, dan berfikir. Dalam hal ini, persepsi juga mencakup konteks kehidupan sosial, karena persepsi adalah cara kita dalam menginterpretasi mengerti pesan yang telah di proses oleh sistem inderawi. Persepsi juga dipengaruhi oleh faktor perhatian (*attention*).⁴

Persepsi seseorang muncul karena dipengaruhi oleh adanya pesan atau informasi yang diterima oleh indra dan persepsi itu bisa benar dan bisa juga salah. Kesalahan persepsi seseorang bisa dipengaruhi oleh faktor dalam diri individu dan faktor luar individu. Faktor dari dalam diri individu seperti pengetahuan, pengalaman dan faktor psikologis. Dan faktor luar individu seperti faktor lingkungan yaitu teman, keluarga, dan sebagainya. Begitu juga dengan persepsi siswa siswi di SMA IT Mutiara terhadap media

²<https://blog.jakpat.net> (diakses 21-12-2016 pukul 11.30 wib)

³Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta : Rajawali Pers, 2010), hlm. 37

⁴Mardhiah Rubani, *Psikologi Komunikasi* (Pekanbaru: UR Press, 2011), hlm. 116-117.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

instagram. Dan persepsi yang timbul dapat berbagai bentuk, baik itu bersifat positif maupun negatif.⁵

Para remaja tentunya juga memiliki persepsi yang berbeda-beda setiap orangnya. Oleh karena itu, dengan melihat perkembangan teknologi dan munculnya media baru yaitu media *instagram*, maka mereka akan mempunyai makna tersendiri dalam penggunaan media tersebut. Teori persepsi ini sangat bermanfaat dalam permasalahan pada media *instagram*.

Dengan kualitas telepon genggam (*Handphone*) yang modern saat ini, telah mampu untuk memberikan fasilitas yang mudah kepada para penggunanya. Mulai dari aplikasi media sosial yang ada, hingga aplikasi untuk berkomunikasi antar sesama. Saat ini, mulai dari anak-anak, remaja sampai dewasa telah memanfaatkan telepon genggam selain untuk berkomunikasi, dimanfaatkan juga untuk menggunakan media sosial yang menjadi hiburan dan informasi bagi para pengguna.

Media sosial *instagram* ini diciptakan pada tahun 2010 dan berkembang pada tahun 2012 hingga saat ini, dengan berbagai penambahan desain dan fitur-fitur yang lebih menarik seperti foto, video, *boomerang*, *live streaming*, dan lain-lain. Sehingga menjadikan media *instagram* ini sebagai salah satu media sosial yang banyak diminati oleh para remaja saat ini, termasuk siswa-siswi di SMA IT Mutiara yang telah menggunakan media *instagram*.

Berdasarkan masalah di atas, hal ini membuat peneliti tertarik untuk menjadikan siswa-siswi SMA IT Mutiara sebagai objek penelitian mengenai Persepsi siswa – siswi di SMA IT Mutiara terhadap media *instagram*.

⁵Jalaluddin, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005), 62 (dalam skripsi Yorike Hidayat, “Persepsi Remaja Kelurahan Pematang Pudu Kecamatan Mandau Duri Terhadap Tayangan Breakout di Net TV”, Ilmu Komunikasi, 2016)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

Untuk mempermudah dan menghindari kesalah pahaman dalam penafsiran atau pemakaian kata-kata istilah, maka penulis akan menjelaskan istilah-istilah mengenai hal tersebut yang nantinya akan menjadi pegangan dalam penelitian.

1. Persepsi

Pengertian persepsi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu atau merupakan proses seseorang mengetahui beberapa hal yang dialami oleh setiap orang dalam memahami setiap informasi dalam lingkungan melalui panca indera. Jadi, persepsi adalah kemampuan membedakan, mengelompokkan, memfokuskan perhatian terhadap satu objek rangsangan. Dalam proses pengelompokan dan membedakan ini persepsi melibatkan proses interpretasi dalam diri individu berdasarkan pengalaman terhadap suatu peristiwa atau objek.⁶

2. Media *Instagram* (social media)

Nama *Instagram* berasal dari pengertian keseluruhan fungsi aplikasi ini. Kata “insta” berasal dari kata “instan”, seperti kamera polaroid yang pada masanya lebih dikenal dengan sebutan “foto instan”. Instagram juga dapat menampilkan foto-foto secara instan. Sedangkan kata “gram” berasal dari kata “*telegram*” yang cara kerjanya untuk mengirimkan informasi kepada orang lain dengan cepat. Sama halnya dengan *instagram* yang dapat mengunggah foto dengan menggunakan jaringan internet, sehingga informasi yang ingin disampaikan dapat diterima dengan cepat. Oleh karena itulah *instagram* merupakan lakuran dari kata *instan* dan *telegram*.⁷

⁶Bimo Walgito, *Psikologi Sosial*, (Yogyakarta : Andi Offset , 2003) , hlm. 54

⁷ Rangga Aditya, *Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Minat Fotografi Pada Komunitas Fotografi Pekanbaru*, skripsi S1 Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UNRI, 2015, hlm. 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, identifikasi masalah sebagai berikut :

- Persepsi siswa-siswi SMA IT Mutiara Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis Duri-Riau terhadap media *instagram*
- Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi siswa-siswi SMA IT Mutiara Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis Duri-Riau terhadap media *instagram*
- Media sosial dapat mempengaruhi persepsi siswa-siswi SMA IT Mutiara Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis Duri-Riau

2. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus maka perlu dilakukan pembatasan masalah yang akan diteliti sebagai berikut :

Permasalahan hanya terbatas pada persepsi siswa-siswi di SMA IT Mutiara Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis Duri-Riau terhadap Media *Instagram* dengan responden siswa-siswi yang menggunakan media tersebut.

3. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah dalam penelitian adalah bagaimanakah persepsi siswa-siswi di SMA IT Mutiara Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis Duri – Riau terhadap Media *Instagram*?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa-siswi di SMA IT Mutiara Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis Duri-Riau terhadap media *instagram*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kegunaan penelitian

Oleh karena itu, diharapkan penelitian ini dapat memberi manfaat terhadap berbagai pihak, yaitu :

- a. Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberi konstribusi positif terhadap studi ilmu komunikasi terutama yang berkaitan dengan dampak media sosial
- b. Sebagai bahan referensi bagi yang berminat melakukan penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini
- c. Persyaratan bagi tugas akhir untuk mendapatkan gelar S1 pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

E. Sistematika Penulisan

Laporan penelitian ini terdiri dari enam bab, dalam bentuk sistematika penulisan sebagai berikut :

- BAB I : Merupakan bab pendahuluan yang meliputi : latar belakang masalah, penegasan istilah, permasalahan, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.
- BAB II : Merupakan tinjauan pustaka yang meliputi : teori, kajian terdahulu, definisi konsepsional dan operasional, dan hipotesis
- BAB III : Merupakan metodologi penelitian yang meliputi : jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data
- BAB IV : Merupakan gambaran umum terdiri dari : profil SMA IT Mutiara, jumlah siswa/siswi, kecamatan pinggir Duri.
- BAB V : Merupakan hasil penelitian dan pembahasan
- BAB VI : Merupakan bab penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran